

1. Kualitas dan Pengukuran

Bola harus:

- Berbentuk bulat;
- Terbuat dari bahan yang cocok;
- Keliling antara 62cm dan 64cm;
- Berat antara 400g dan 440g pada awal pertandingan;
- Dari tekanan yang sama dengan 0,6-0,9atm (600-900g / cm²) di permukaan laut.

Bola tidak boleh memantul lebih rendah dari 50cm atau lebih tinggi dari 65cm di atas rebound pertama ketika dijatuhkan dari ketinggian 2m. Semua bola yang digunakan dalam pertandingan dimainkan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA atau konfederasi harus menanggung salah satu dari yang berikut:

Kualitas FIFA PRO

Kualitas FIFA

IMS - STANDAR PERTANDINGAN INTERNASIONAL



Setiap tanda menunjukkan bahwa bola telah diuji secara resmi dan memenuhi persyaratan teknis khusus untuk merek tersebut, yang merupakan tambahan untuk spesifikasi minimum yang ditentukan dalam peraturan 2 dan harus disetujui oleh FIFA. Lembaga yang melakukan tes tunduk pada persetujuan FIFA.

2. Beriklan di atas Bola

Dalam pertandingan yang dimainkan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA, konfederasi atau asosiasi sepak bola nasional, tanpa bentuk iklan komersial diizinkan pada bola, kecuali untuk logo/lambang kompetisi, penyelenggara kompetisi dan yang berwenang merek dagang pabrikan. Peraturan kompetisi dapat membatasi ukuran dan jumlah tanda tersebut.

3. Penggantian Bola Pecah/Rusak

Jika bola pecah atau menjadi cacat dalam permainan terbuka, permainan dihentikan dan memulai kembali dengan menjatuhkan bola pengganti di mana bola asli menjadi

rusak, kecuali permainan dihentikan dengan bola asli di dalam area penalti (lihat UU 8). Satu-satunya pengecualian adalah ketika bola meledak atau menjadi cacat karena menyerang salah satu tiang gawang atau mistar gawang dan kemudian langsung memasuki tujuan (lihat bagian 6 Undang-undang ini). Jika bola pecah atau menjadi rusak saat kick-off, gawang, sudut tendangan, tendangan bebas, tendangan penalti atau tendangan masuk, restart dimulai kembali. Jika bola pecah atau menjadi cacat saat tendangan penalti atau tendangan dari tanda penalti saat bergerak ke depan dan sebelum menyentuh pemain, mistar gawang atau tiang gawang, tendangan penalti diulang. Bola tidak dapat diubah selama pertandingan tanpa satu pun izin wasit.

4. Bola Tambahan

Bola tambahan yang memenuhi persyaratan UU 2 dapat ditempatkan di sekitar lapangan. Semua bola tunduk pada kendali wasit.

5. Bola Ekstra di Lapangan

Jika bola ekstra memasuki lapangan saat bola dimainkan, wasit harus melakukannya hentikan pertandingan hanya jika bola ekstra mengganggu permainan. Harus bermain dimulai kembali dengan bola yang jatuh dari posisi bola aslinya ketika permainan dihentikan, kecuali ini ada di dalam area penalti (lihat peraturan 8). Jika bola ekstra memasuki lapangan saat bola dimainkan tanpa mengganggu dengan bermain, wasit memungkinkan bermain untuk melanjutkan dan harus memiliki bola ekstra dihapus sesegera mungkin.

6. Gol yang melibatkan sembur/cacat

Jika bola meledak atau menjadi cacat setelah memukul salah satu tiang gawang dari mistar gawang dan langsung masuk ke gawang, wasit akan memberikan gol.